



BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan menjadi elemen esensial dalam pengelolaan organisasi karena berperan penting dalam membantu perusahaan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Agit *et al* (2023), manajemen keuangan bisnis mencakup berbagai kegiatan yang meliputi perencanaan, pengaturan, pengawasan, hingga pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pengelolaan sumber daya keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik diperlukan agar perusahaan dapat menjaga stabilitasnya serta mendukung peningkatan kinerja dan pertumbuhan jangka panjang.

Manajemen keuangan merupakan fungsi krusial dalam suatu organisasi yang berkaitan dengan proses perencanaan, pengaturan, serta pengawasan terhadap seluruh aktivitas keuangan perusahaan agar tujuan operasional dapat tercapai secara efisien dan efektif. Proses ini meliputi perolehan sumber dana, pemanfaatan, hingga pengelolaan aset perusahaan guna meningkatkan nilai serta menjaga keberlanjutan usaha. Fokus utama manajemen keuangan tidak hanya pada cara perusahaan memperoleh dana, tetapi juga pada bagaimana dana tersebut dikelola dan dialokasikan untuk menghasilkan keuntungan maksimal. Oleh karena itu, manajemen keuangan memiliki peran strategis dalam memastikan kelancaran kegiatan operasional, mendukung proses pengambilan keputusan, serta mendorong pertumbuhan jangka panjang perusahaan (Jaya *et al*, 2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Menurut Aryawati *et al* (2022) dalam buku Manajemen Keuangan menjelaskan bahwa manajemen keuangan merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk merencanakan, menyusun anggaran, mengatur, serta mengawasi kegiatan keuangan agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Aktivitas ini mencakup upaya memperoleh dana, mengelola aset, serta memastikan bahwa dana yang tersedia digunakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, manajemen keuangan berperan penting dalam mendukung keseluruhan fungsi manajerial karena berfokus pada pemanfaatan sumber daya finansial secara optimal guna mewujudkan keberlanjutan dan peningkatan kinerja perusahaan.

Astuti *et al* (2022) dalam buku Manajemen Keuangan Perusahaan, manajemen keuangan diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang berfokus pada pencarian sumber pendanaan dengan biaya yang paling efisien dan ketentuan yang paling menguntungkan, serta pemanfaatan dana tersebut secara efektif demi mencapai tujuan utama perusahaan, yaitu memperoleh keuntungan. Selain itu, manajemen keuangan mencakup pengaturan serta pengendalian dana dan aset perusahaan agar dapat digunakan secara maksimal untuk menunjang kelancaran operasional bisnis. Fungsi lainnya adalah menyediakan informasi keuangan yang akurat dan relevan bagi pihak-pihak yang membutuhkan, sehingga mendukung proses pengambilan keputusan serta menjaga kondisi finansial perusahaan tetap stabil. Oleh karena itu, manajemen keuangan memiliki posisi penting dalam menyeimbangkan kebutuhan pendanaan, alokasi dana, serta pengelolaan aset guna mewujudkan keberlanjutan dan keberhasilan usaha.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

Tujuan manajemen keuangan adalah untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mencapai kestabilan finansial dan kesejahteraan yang berkelanjutan melalui pengelolaan dana yang efisien, analisis yang berkala, serta penerapan kebijakan yang tepat. Tujuan ini sejalan dengan visi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan. Fungsi manajemen keuangan meliputi perencanaan keuangan, penganggaran, pengelolaan aset, pengendalian biaya, serta evaluasi kinerja keuangan. Selain itu, manajemen keuangan juga berfungsi dalam penyusunan laporan keuangan dan analisis kondisi keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan (Agit *et al*, 2023).

2.1.2. Kinerja Keuangan

Menurut buku Kinerja Keuangan W. Sari (2021), kinerja keuangan dipahami sebagai gambaran menyeluruh mengenai posisi finansial perusahaan yang diperoleh melalui proses analisis menggunakan berbagai instrumen penilaian keuangan, sehingga kondisi baik atau buruknya dapat diidentifikasi sebagai representasi dari hasil kerja perusahaan. Kinerja ini menjadi tolok ukur keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya keuangan melalui pengukuran berbagai rasio seperti likuiditas, profitabilitas, dan leverage. Penelaahan atas kinerja keuangan bertujuan untuk menilai sejauh mana aset digunakan secara efisien, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, serta efektivitas pengaturan struktur modal, yang pada akhirnya memengaruhi nilai serta kesejahteraan para pemangku kepentingan. Evaluasi tersebut perlu dilakukan secara berkelanjutan agar kesehatan finansial tetap terjaga dan tujuan perusahaan dapat dicapai secara konsisten.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Menurut Wibowo (2020), dalam bukunya Manajemen Keuangan, kinerja keuangan merupakan tolok ukur yang esensial untuk menilai tingkat efektivitas serta efisiensi suatu perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki guna mencapai tujuan bisnis. Penilaian kinerja ini tidak hanya berfokus pada aspek profitabilitas, melainkan juga melibatkan berbagai indikator finansial dan non-finansial yang digunakan secara menyeluruh untuk menilai keberhasilan strategi perusahaan. Indikator keuangan seperti rasio laba, pengembalian modal, dan likuiditas menjadi acuan utama dalam menggambarkan hasil operasional, sedangkan faktor non-keuangan seperti produktivitas dan mutu layanan turut berkontribusi dalam menilai kinerja organisasi secara komprehensif. Dengan demikian, pengukuran kinerja keuangan memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman menyeluruh tentang kondisi dan kemampuan perusahaan dalam menjaga keberlanjutan operasionalnya.

Kinerja keuangan merupakan refleksi dari kemampuan manajemen dalam mengelola dan memanfaatkan seluruh sumber daya keuangan secara efektif, efisien, dan terarah guna mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan. Capaian ini merupakan hasil dari rangkaian aktivitas operasional dan keputusan strategis yang berkaitan dengan pengelolaan aset, kewajiban, dan ekuitas untuk merealisasikan target-target keuangan perusahaan. Melalui analisis terhadap laporan keuangan pokok yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, arus kas, dan perubahan ekuitas dapat terlihat bagaimana perusahaan mampu menghasilkan profit, menjaga likuiditas yang memadai, mempertahankan solvabilitas jangka panjang, serta memastikan keberlanjutan usaha di tengah kompetisi pasar. Selain itu, kinerja



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

keuangan juga merupakan indikator penting mengenai efektivitas perusahaan dalam mengalokasikan dana investasi, mengendalikan biaya operasional, mengelola risiko keuangan, dan membangun peningkatan nilai perusahaan (*value creation*) secara berkesinambungan. Pencapaian kinerja keuangan yang kuat merupakan dasar untuk memberikan return optimal bagi pemegang saham, memperkuat kepercayaan investor dan kreditur, serta memastikan perusahaan memiliki fondasi yang kompetitif untuk terus tumbuh di masa mendatang (Hartanty & Ompusungu 2023).

Menurut Liow (2023), penilaian kinerja keuangan bertujuan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menjalankan aktivitas operasionalnya secara efektif dengan berlandaskan pada empat aspek utama, yakni likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan stabilitas. Secara lebih mendalam, penilaian ini mencakup pengukuran tingkat likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek saat jatuh tempo, peninjauan tingkat solvabilitas yang menggambarkan kapasitas perusahaan untuk melunasi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun panjang, apabila dilakukan likuidasi; pengkajian terhadap tingkat rentabilitas atau profitabilitas yang mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu, serta evaluasi terhadap tingkat stabilitas usaha yang menandakan sejauh mana perusahaan mampu mempertahankan kelangsungan operasionalnya dengan tetap memenuhi kewajiban pembayaran utang dan beban bunga tepat waktu tanpa menghadapi kesulitan keuangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Menurut buku Kinerja Keuangan Perusahaan Rahayu (2020), Kinerja keuangan merupakan gambaran menyeluruh yang menunjukkan tingkat kesehatan serta stabilitas kondisi finansial sebuah perusahaan dalam satu periode pelaporan, mencakup aspek kuantitatif maupun kualitatif. Pada dasarnya, kinerja tersebut merupakan refleksi dari kemampuan manajemen dalam mengelola dan memanfaatkan seluruh sumber daya keuangan secara efektif, efisien, dan terarah guna mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan. Capaian ini merupakan hasil dari rangkaian aktivitas operasional dan keputusan strategis yang berkaitan dengan pengelolaan aset, kewajiban, dan ekuitas untuk merealisasikan target-target keuangan perusahaan. Melalui analisis terhadap laporan keuangan pokok yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, arus kas, dan perubahan ekuitas dapat terlihat bagaimana perusahaan mampu menghasilkan profit, menjaga likuiditas yang memadai, mempertahankan solvabilitas jangka panjang, serta memastikan keberlanjutan usaha di tengah kompetisi pasar.

2.1.3. Analisis Komparatif

Menurut Sugiyono (2022), penelitian komparatif bertujuan untuk membandingkan keberadaan satu atau lebih variabel dalam dua sampel yang berbeda atau pada waktu yang berbeda. Hal ini memungkinkan kita untuk menentukan apakah ada perbedaan antara item yang dibandingkan. Oleh karena itu, metode ini dapat digunakan untuk menilai tingkat perbedaan dan kesamaan dalam situasi keuangan perusahaan.

Lebih lanjut, menurut Kasmir (2019), analisis laporan keuangan komparatif adalah metode analitis yang terdiri dari membandingkan laporan keuangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

beberapa periode atau beberapa perusahaan untuk mengidentifikasi variasi, baik dalam nilai absolut maupun persentase. Analisis ini membantu manajemen dan investor menilai evolusi perusahaan dari waktu ke waktu. Melalui perbandingan ini, perusahaan dapat menentukan apakah situasi keuangannya membaik atau memburuk.

Menurut Harahap (2018), analisis komparatif terdiri dari membandingkan laporan keuangan suatu perusahaan dari satu periode ke periode lain atau membandingkannya dengan laporan keuangan perusahaan sejenis. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi perubahan pada item laporan keuangan, baik dalam nilai absolut maupun persentase, untuk mengidentifikasi tren dalam kinerja perusahaan. Analisis komparatif juga memungkinkan evaluasi efisiensi dan efektivitas manajemen keuangan suatu perusahaan.

Fahmi (2020), analisis komparatif adalah teknik analitis yang digunakan untuk memeriksa perbedaan kinerja antar perusahaan berdasarkan data keuangan yang ada. Analisis ini bertujuan untuk menentukan perusahaan mana yang berkinerja terbaik menurut indikator atau rasio keuangan tertentu. Hasil analisis komparatif ini dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan oleh manajemen, investor, dan pemangku kepentingan eksternal lainnya.

2.1.4. Analisis Laporan Keuangan

Analisis terhadap laporan keuangan merupakan kegiatan menelaah keterkaitan antarpos dalam laporan seperti neraca, laporan laba rugi, serta arus kas untuk menilai kondisi dan kinerja finansial suatu perusahaan. Tujuan dari analisis ini adalah agar data yang tersaji dalam laporan keuangan dapat memberikan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

pemahaman yang lebih komprehensif bagi para pihak yang membutuhkan informasi dalam pengambilan keputusan ekonomi. Melalui penggunaan rasio keuangan yang mencakup rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas, dapat diketahui sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, memperoleh laba, serta mengatur struktur modalnya. Analisis laporan keuangan tidak hanya berperan sebagai sarana penilaian kinerja, tetapi juga menjadi acuan dalam melakukan perbandingan antarperusahaan pada periode tertentu (Pongoh, 2013).

Agit *et al* (2023) menjelaskan bahwa analisis laporan keuangan dilakukan untuk memahami dan mengevaluasi kondisi keuangan serta hasil operasi perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan yang biasanya dianalisis mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Informasi dari laporan-laporan tersebut menjadi dasar bagi manajemen dalam mengambil keputusan strategis, baik terkait investasi, pendanaan, maupun kebijakan operasional.

Sedangkan menurut Pohan (2016), analisis terhadap laporan keuangan merupakan suatu kegiatan untuk menelaah serta menilai informasi keuangan perusahaan yang diperoleh dari sistem akuntansi guna mengetahui sejauh mana efisiensi, efektivitas, dan kemampuan perusahaan dalam mencapai targetnya. Laporan keuangan berperan sebagai sarana penyampaian informasi mengenai aktivitas ekonomi perusahaan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan, seperti investor, pemegang saham, dan kreditur. Melalui penggunaan rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, dapat dievaluasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun panjang serta dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset dan modal. Proses analisis ini memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi keuangan dan kinerja operasional perusahaan, sekaligus menjadi acuan penting dalam menilai serta memproyeksikan kinerja keuangan di periode berikutnya.

Menurut buku Analisis Laporan Keuangan Yulianti (2025), analisis laporan keuangan memiliki tujuan utama untuk memberikan informasi yang menyeluruh dan relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan, seperti manajemen, investor, maupun kreditor-guna mendukung pengambilan keputusan ekonomi yang tepat. Proses analisis ini tidak hanya menilai kinerja keuangan masa lalu, tetapi juga menelaah posisi keuangan, tingkat stabilitas, serta potensi pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Secara lebih mendalam, analisis laporan keuangan berfungsi untuk menilai kondisi kesehatan finansial perusahaan dengan menggunakan pendekatan rasio keuangan, yang meliputi rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio struktur modal

Menurut buku dasar-dasar analisis laporan keuangan Febriana *et al* (2020), kegiatan analisis laporan keuangan berfungsi untuk mengubah data keuangan yang rumit menjadi serangkaian rasio yang lebih mudah diinterpretasikan guna menilai aspek likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, serta efisiensi suatu perusahaan. Proses ini menjadikannya instrumen penting bagi pihak manajemen, investor, maupun kreditor dalam mengambil keputusan strategis, menilai kinerja, serta melakukan perbandingan antarperiode dan antarperusahaan sejenis. Meskipun demikian, analisis laporan keuangan juga memiliki sejumlah keterbatasan, seperti sifatnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

yang berfokus pada data historis, ketergantungan terhadap estimasi dan kebijakan akuntansi yang berpotensi menimbulkan bias, serta perbedaan metode antar perusahaan yang dapat menghambat perbandingan. Selain itu, analisis ini tidak mampu menggambarkan faktor-faktor non-kuantitatif seperti kualitas kepemimpinan atau inovasi produk, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih hati-hati dengan menambahkan informasi non-keuangan serta mempertimbangkan kondisi industri secara menyeluruh agar hasil analisis menjadi lebih komprehensif.

2.1.5. Current Ratio

Current Ratio didefinisikan sebagai rasio untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang lancarnya yang jatuh tempo dengan aktiva lancar yang dimiliki. Rasio ini mengukur sejauh mana aset lancar perusahaan dapat menutupi kewajiban jangka pendeknya, sehingga menjadi indikator penting untuk menilai kesehatan likuiditas dan keamanan finansial jangka pendek suatu perusahaan (Oktaviani *et al*, 2023).

Current Ratio (CR) memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rumus CR adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Semakin tinggi nilai *current ratio*, semakin kecil risiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang baik ini pada akhirnya dapat mengurangi risiko yang ditanggung oleh pemegang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

saham dan berpotensi mendorong peningkatan laba perusahaan, meskipun dalam penelitian ini pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba tidak terbukti signifikan secara statistis (Dewi & Solihin, 2020).

Tabel 2. 1 Rentang Nilai dan Kategori Current Ratio

Kriteria Kesehatan	Kategori
< 1,0 atau <100%	Tidak sehat
1,0 - 1,2 atau 100% - 120%	Cukup
1,2 - 2,0 atau 120% -200%	Baik
> 2,0 atau >200%	Sangat baik

Sumber: Dewi, I. K., dan Solihin, D. (2020).

2.1.6. Return on Assets

Kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh asetnya untuk menghasilkan keuntungan menjadi tolak ukur penting dalam menilai kinerja keuangan. Rasio ini menggambarkan sejauh mana efektivitas manajemen dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki guna memperoleh laba selama periode tertentu. Menurut Arifin & Khoiriah (2024), *Return on Assets* (ROA) menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan dari setiap rupiah aset yang digunakan dalam kegiatan operasional. Nilai ROA yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya secara efisien untuk menciptakan keuntungan. Pandangan tersebut diperkuat oleh Aditya Lutfi & Panuntun (2024) yang menegaskan bahwa ROA merupakan instrumen penting bagi pihak manajemen maupun analis keuangan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan aset perusahaan. Oleh karena itu, ROA tidak hanya menggambarkan tingkat



profitabilitas, tetapi juga mencerminkan kemampuan manajerial dalam mengoptimalkan aset guna mencapai kinerja yang optimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Aditya Lutfi & Panuntun, (2024) menemukan bahwa ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di IDX-MES BUMN. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan nilai ROA berbanding lurus dengan naiknya nilai perusahaan karena investor menilai efisiensi penggunaan aset sebagai sinyal positif terhadap prospek pertumbuhan perusahaan. Hasil tersebut konsisten menunjukkan adanya hubungan positif antara ROA dan nilai perusahaan, baik pada sektor manufaktur maupun perbankan. Temuan-temuan ini memperkuat bukti empiris bahwa semakin tinggi tingkat pengembalian aset, semakin besar pula kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan.

Return on Assets (ROA) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan seberapa efisien manajemen dalam memanfaatkan aset untuk memperoleh keuntungan (Safitri *et al*, 2024). Rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

Tabel 2. 2 Rentang Nilai dan Kategori Return On Assets

Kriteria Kesehatan	Kategori
< 0%	Tidak sehat
0% - 5%	Rendah
5% - 10%	Cukup
10% - 20%	Baik
> 20%	Sangat baik

Sumber: Safitri, Y., Firayanti, Y., dan Wulansari, F. (2024).

2.1.6. Debt to Equity Ratio

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Widarti *et al* (2021) dalam jurnal Analisis *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Current Ratio* (CR) terhadap Profitabilitas Perusahaan, rasio DER menunjukkan proporsi pembiayaan perusahaan yang bersumber dari utang dibandingkan dengan modal sendiri. Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan memanfaatkan modal yang tersedia. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Temuan ini menegaskan bahwa besarnya nilai DER tidak selalu berbanding lurus dengan tingkat keuntungan perusahaan, sebab profitabilitas dapat pula dipengaruhi oleh faktor lain seperti efektivitas operasional serta pengelolaan aset yang efisien.

Sementara itu, Af (2020) dalam penelitiannya berjudul Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia menjelaskan bahwa DER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan DER yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

mencerminkan tambahan dana dari pinjaman dapat dipersepsikan secara positif oleh investor apabila dana tersebut digunakan secara efektif untuk mengembangkan kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, DER berperan sebagai indikator penting bagi investor maupun kreditur dalam menilai struktur modal dan tingkat risiko keuangan perusahaan.

Rumus DER adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 2. 3 Rentang Nilai dan Kategori Debt to Equity Ratio

Kriteria Kesehatan	Kategori
< 0,5 atau <50%	Sangat baik
0,5 - 1,0 atau 50% - 100%	Baik
1,0 - 2,0 atau 100% - 200%	Cukup
2,0 - 3,0 atau 200% - 300%	Kurang Baik
> 3,0 atau >300%	Tidak Sehat

Sumber: Widarti et al (2021).

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti atau para ahli terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti pada penelitian ini sebagai referensi serta sebagai pertimbangan pertimbangan bagi peneliti dari hasil-hasil penelitian terdahulu ini, adapun penelitian terdahulunya ialah:



Tabel 2. 4 Penelitian Terdahulu

Nama Dan Tahun	Judul	Variabel Penelitian Dan Alat Analisis	Hasil Singkat Penelitian
Cindy Ayu Nugrahanti, 2018	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT XL Axiata Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2016.	Variabel: Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Debt to Total Asset (DAR), Debt to Equity (DER), Inventory Turnover (ITO), Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA). Alat Analisis: Uji Beda Independent Samples Test.	Terdapat perbedaan signifikan pada beberapa rasio keuangan antara PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan PT XL Axiata Tbk, di mana kinerja PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk secara umum lebih baik selama periode 2010-2016.
Putri Bungsu Siregar, 2022	Analisis Komparatif Kinerja Keuangan dengan <i>Metode Economic Value Added (EVA)</i> pada PT Telkom, Tbk dan PT XL Axiata Tbk.	Variabel: Kinerja Keuangan dengan metode Economic Value Added (EVA). Alat Analisis: Perhitungan EVA, Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Independent Sample T-Test.	Terdapat perbedaan signifikan antara PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan PT XL Axiata Tbk. Kinerja keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, Tbk dengan metode EVA periode 2015-2020 lebih baik dibandingkan PT XL Axiata Tbk.
Nur Vina Agustin, 2023	Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel: Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas. Alat Analisis: Analisis Rasio Keuangan dan Uji Independent Sample T-Test.	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk memiliki kinerja keuangan lebih baik dibandingkan PT XL Axiata Tbk. Rasio likuiditas dan solvabilitas kedua perusahaan mengalami fluktuasi, namun profitabilitas PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk lebih stabil dan meningkat setiap tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Nama Dan Tahun	Judul	Variabel Penelitian Dan Alat Analisis	Hasil Singkat Penelitian
Intan Lestari, 2023	Analisis Kinerja Keuangan pada PT XL Axiata Tbk. 2018-2022.	Variabel: Likuiditas (Current Ratio, Quick Ratio), Solvabilitas (Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio), Rentabilitas (Return on Investment, Return on Equity), Aktivitas (Inventory Turnover, Total Asset Turnover). Alat Analisis: Analisis Rasio Keuangan.	Rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas PT XL Axiata Tbk selama periode 2018-2022 berada dalam kondisi yang kurang baik, sedangkan rasio aktivitas menunjukkan kinerja yang lebih baik pada beberapa tahun tertentu.
Latifah, 2024	Analisis Kinerja Keuangan Pt. Telkom Indonesia (Persero) Tbk Periode 2021-2022	Variabel: Likuiditas (Current Ratio), Solvabilitas (Debt to Equity Ratio), dan Profitabilitas (Return on Assets). Alat Analisis: Analisis Rasio Keuangan.	Rasio likuiditas PT Telkom Indonesia Tbk periode 2021-2022 berada dalam kondisi baik dan di atas standar industri. Namun, rasio solvabilitas menunjukkan nilai yang tinggi dan rasio profitabilitas mengalami penurunan pada tahun 2022, sehingga diperlukan efisiensi lebih lanjut dalam pengelolaan aset dan modal.

Sumber: Literatur penelitian terdahulu (2018-2024)

Berdasarkan hasil dari berbagai penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi di Indonesia umumnya mengalami perubahan yang tidak stabil dari waktu ke waktu. Namun demikian, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk menunjukkan performa yang lebih konsisten dibandingkan para pesaingnya seperti PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Ooredoo Tbk. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugrahanti (2018) serta Siregar (2022)



memperlihatkan bahwa PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk memiliki kinerja yang relatif unggul, baik ditinjau melalui rasio keuangan konvensional seperti *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER), maupun dengan pendekatan berbasis nilai ekonomi menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2023) terhadap PT XL Axiata Tbk menunjukkan bahwa kondisi finansial perusahaan tersebut masih tergolong kurang optimal jika dilihat dari aspek likuiditas dan solvabilitas, meskipun terdapat peningkatan pada kinerja operasionalnya. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa PT XL Axiata Tbk menghadapi tekanan finansial yang lebih besar dibandingkan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, terutama dalam hal efektivitas pemanfaatan aset dan pengelolaan kewajiban jangka panjangnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Agustin (2021) serta Latifah (2024) menyoroti bahwa rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas memiliki hubungan yang erat dalam menentukan kestabilan kinerja keuangan pada sektor telekomunikasi. Berdasarkan temuan mereka, perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi cenderung lebih mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik, sehingga dapat mempertahankan kepercayaan dari pihak investor maupun kreditor. Sementara itu, rasio profitabilitas dipandang sebagai tolok ukur utama dalam menilai efektivitas perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki guna menghasilkan keuntungan secara optimal.

Dalam hal ini, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang lebih unggul dibandingkan para kompetitornya seperti PT XL



Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk, khususnya dalam hal kemampuan menghasilkan laba serta menjaga tingkat solvabilitas. Berdasarkan hasil penelitian Latifah (2024), meskipun rasio solvabilitas PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk tergolong tinggi, perusahaan tetap mampu mempertahankan likuiditas yang sehat dan profitabilitas yang konsisten setiap tahunnya. Kondisi ini mencerminkan bahwa efektivitas dalam pengelolaan aset dan struktur modal memiliki peranan penting dalam menjaga keberlanjutan kinerja keuangan jangka panjang di industri telekomunikasi Indonesia.

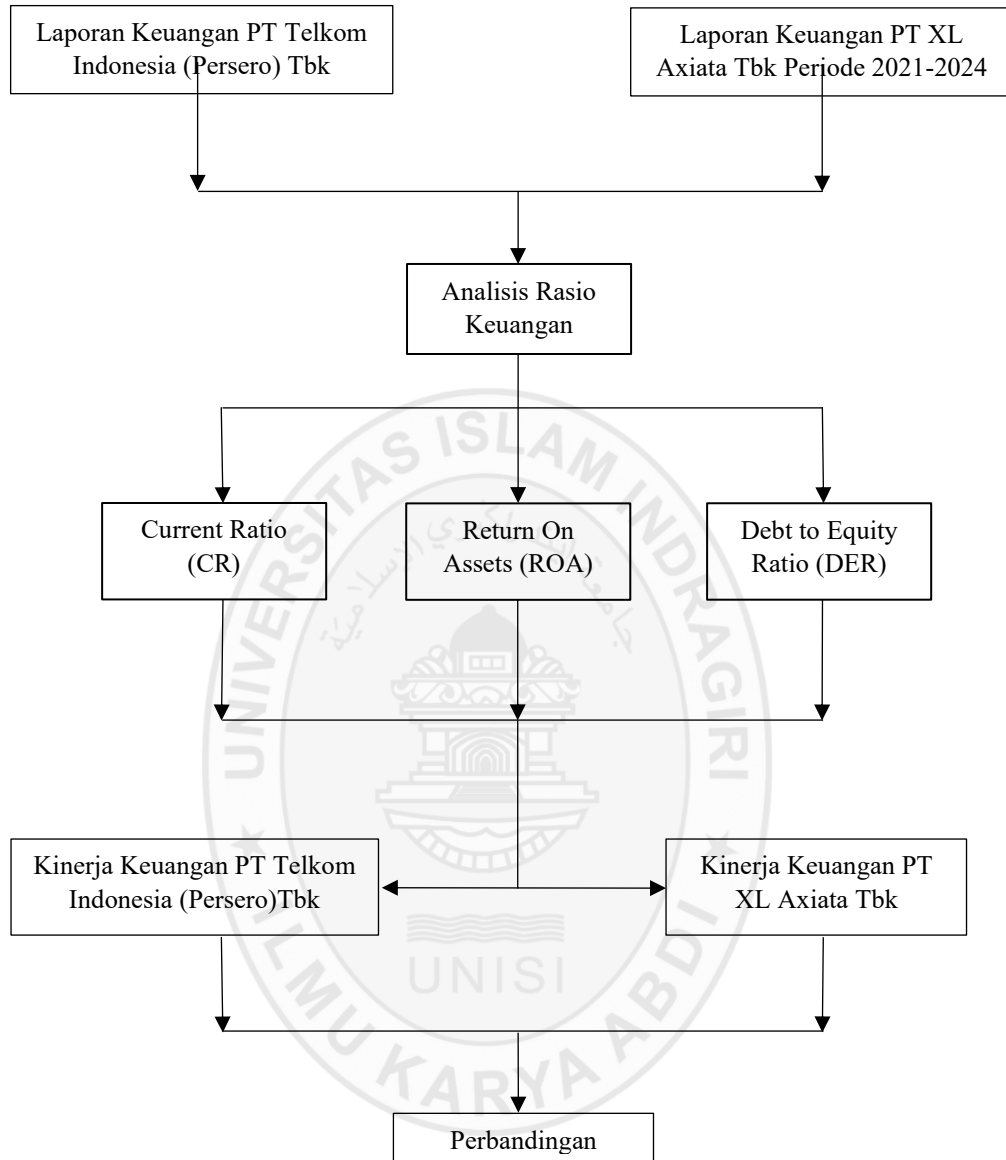
2.3. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran pada penelitian ini menjelaskan *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan sebagai indikator utama untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Ketiga rasio tersebut memberikan gambaran menyeluruh mengenai kemampuan perusahaan dalam menjaga kestabilan keuangan, efisiensi operasional, dan struktur modalnya. Oleh karena itu, analisis terhadap CR, ROA, dan DER digunakan untuk menilai dan membandingkan Financial Performance PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan PT XL Axiata Tbk, yang selanjutnya digambarkan melalui kerangka pemikiran.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



Sumber : Data Olahan Peneliti (2025)



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2.4. Hipotesis

Hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini berdasarkan landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran teoritis adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan *current ratio* (CR) antara PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan PT XL Axiata Tbk periode 2021-2024.
2. Terdapat perbedaan *return on assets* (ROA) antara PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan PT XL Axiata Tbk periode 2021-2024.
3. Terdapat perbedaan *debt to equity ratio* (DER) antara PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan PT XL Axiata Tbk periode 2021-2024.

2.5. Variabel

Penelitian ini menggambarkan adanya keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan. Variabel bebas dalam penelitian mencakup *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER), sedangkan variabel terikatnya adalah *Financial Performance*. Ketiga rasio tersebut berfungsi sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, sehingga setiap perubahan pada nilai CR, ROA, maupun DER akan memberikan pengaruh terhadap hasil kinerja keuangan yang dicapai. Oleh karena itu, dapat diasumsikan bahwa *Current Ratio*, *Return on Assets*, dan *Debt to Equity Ratio* memiliki keterhubungan dengan *Financial Performance* pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan PT XL Axiata Tbk selama periode 2021-2024.



Tabel 2. 5 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Rumus	Skala Pengukuran
<i>Current Ratio (CR)</i>	Mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar (Dewi & Solihin, 2020)	Aset lancar, kewajiban lancar	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio (%)
<i>Return On Assets (ROA)</i>	Mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total aset (Arifin & Khoiriah, 2024)	Laba bersih, total aset	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio (%)
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	Menggambarkan proporsi hutang terhadap modal perusahaan (Widarti et al., 2021)	Total utang, total ekuitas	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio (%)
<i>Financial Performance</i>	Kinerja perusahaan berdasarkan rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas (W. Sari, 2021)	CR, ROA, DER	-	Deskriptif-Komparatif

Sumber : Data diolah Peneliti (2025)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.